

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN PRESTASI BELAJAR
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA**

***THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP MOTIVATION AND
ENTREPRENEURSHIP LEARNING ACHIVEMENT ON INTEREST IN
ENTREPRENEURSHIP***

Siti Khotimah

Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta
sitikhotimah25041996@gmail.com

Siswanto

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta
Siswanto@uny.ac.id

Abstrak: Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Prestasi Belajar Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Tempel dengan responden peserta didik kelas XI AK yang berjumlah 95 peserta didik. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, serta analisis regresi ganda dua prediktor untuk menguji hipotesis ketiga, sumbangan efektif, dan sumbangan relatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha dengan $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,339; $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,115; $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,898 > 3,10$) sehingga hipotesis ketiga diterima. Sumbangan relatif variabel Motivasi Berwirausaha adalah sebesar 49,51% dan sumbangan efektif sebesar 5,7%. Sumbangan relatif variabel Prestasi Belajar Kewirausahaan adalah sebesar 50,49% dan sumbangan relatif sebesar 5,8%.

Kata Kunci: Motivasi Berwirausaha, Prestasi Belajar Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

Abstract: The Influence of Entrepreneurship Motivation And Entrepreneurship Learning Achivement On Interest In Entrepreneurship. This study aims to examine the influence of Entrepreneurship Motivation and Entrepreneurship Learning Achivement on Interest in Entrepreneurship of Accounting XI Graders of SMK Negeri 1 Tempel Academic Year 2018/2019. This study is an *ex-post facto* research with a quantitative approach. The research was conducted at SMK Negeri 1 Tempel with 95 of Accounting XI graders of Akuntansi. Data collection methods used were questionnaires and documentation. Data analysis technique used was simple regression analysis to examine first hyphotesis and second hyphotesis, and two predictor multiple linear regression to examine third hyphotesis, effective contribution, and relative contribution. The research shows that there was a positive influence of Entrepreneurship Motivation and Entrepreneurship Learning Achivement on Interest in Entrepreneurship with $R_{y(1,2)}$ (0,339), $R^2_{y(1,2)}$ (0,115); $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,898 > 3,10$) so the third hypothesis is accepted.. The relative contribution of Entrepreneurship Motivation variable was 49,51%, and effective contribution was 5,7%. The relative contribution of Entrepreneurship Learning Achivement variable was 50,49% and effective contribution was 5,8%.

Keywords: Entrepreneurship Motivation, Entrepreneurship Learning Achivement, Interest in Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pengelolaan pendidikan adalah pengaturan kewenangan dalam penyelenggaraan sistem pendidikan nasional oleh Pemerintah (Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010). Indonesia melaksanakan sistem pendidikan terutama yang formal yang dilakukan di sekolah diatur dalam Undang-undang.

Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Menindaklanjuti tujuan ini pemerintah membuat peraturan yang jelas dengan mengeluarkan Undang-undang tentang sistem pendidikan yang dituangkan dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 yang menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Hasil dari pendidikan adalah menghasilkan individu-individu yang memiliki pengetahuan sehingga menjadikan mereka sebagai manusia yang terdidik. Semakin digiatkannya pendidikan menjadikan semakin banyaknya individu terdidik, dari individu terdidik ini menciptakan banyaknya peluang pengangguran. Pembangunan akan semakin tinggi tingkat keberhasilannya jika sumber daya manusianya tidak menjadi pengangguran. Pengangguran terjadi karena angkatan kerja semakin bertambah tidak terbendung sementara lapangan pekerjaan tidak bertambah banyak. Pihak pemerintah sendiri tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan.

Pemerintah melalui lembaga pendidikan menginstruksi untuk mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, agar tercapai masyarakat yang mempunyai daya saing tinggi dalam mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin modern. Salah satu upaya yang dilakukan lembaga pendidikan dalam menciptakan sumber daya yang berkualitas yaitu melalui pendidikan kejuruan. Menurut Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang

mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Bentuk satuan pendidikan kejuruan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK memiliki beragam spesialisasi keahlian tertentu yang salah satunya adalah akuntansi.

SMK Negeri 1 Tempel merupakan salah satu SMK Negeri yang ada di Kabupaten Sleman Yogyakarta yang memiliki Kompetensi Keahlian Akuntansi. SMK Negeri 1 Tempel selalu berupaya untuk melaksanakan fungsi SMK dari segi pembelajaran dan juga praktik pada peserta didiknya. SMK Negeri 1 Tempel berupaya untuk dapat mencetak peserta didiknya menjadi generasi muda yang kompeten dalam mengisi pembangunan bangsa. SMK Negeri 1 Tempel dalam menyiapkan alumni yang terdidik dan terampil di berbagai bidang keahlian masing-masing Kompetensi Keahlian ternyata juga menemui berbagai permasalahan yang senantiasa menjadi polemik SMK, di antaranya mengenai ketidaksesuaian lulusan SMK dengan keperluan dan perkembangan dunia usaha atau dunia industri yang semakin berkembang dengan cepat.

Pengetahuan peserta didik yang diperoleh selama di SMK selain menjadi modal dasar untuk siap terjun di dunia kerja tingkat menengah juga digunakan untuk mempersiapkan peserta didik

menjadi seorang wirausahawan. Alma B. (2013: 12) menyebutkan bahwa hal yang paling mendorong seseorang untuk memasuki karir kewirausahaan adalah adanya personal *artributes* dan *personal environment*, yaitu pembawaan diri dan lingkungan. Tujuan pemberian pembelajaran disekolah ini seperti yang tercantum dalam tujuan pendidikan menengah kejuruan menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Salah satu yang terdapat pada tujuan umumnya menyatakan "...mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab...". Sementara pada salah satu tujuan khususnya menyatakan "...menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam keahlian yang dipilihnya...". Berdasarkan tujuan di atas menunjukkan bahwa tujuan dari SMK juga menciptakan jiwa peserta didiknya menjadi manusia produktif, mandiri yang itu adalah termasuk dalam ciri-ciri jiwa wirausaha. Tujuan tersebut juga tercantum dalam misi Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel pada poin keenam yang

berbunyi "...6. Membantu pemerintah mengurangi pengangguran dan menciptakan lapangan pekerjaan...". Misi tersebut menunjukkan secara jelas bahwa Kompetensi Keahlian Akuntansi mencetak lulusannya sebagai tenaga kerja menengah dan juga menjadikan mereka mampu berwirausaha.

Berwirausaha adalah suatu usaha yang melibatkan kemampuan untuk melihat kesempatan-kesempatan usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, mengambil risiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut guna meraih keuntungan. Dalam berwirausaha, seorang wirausaha harus berani mengambil risiko dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada, baik itu materiil, intelektual, waktu, dan kemampuan kreativitasnya untuk menghasilkan suatu produk atau usaha yang berguna bagi dirinya dan orang lain.

Minat merupakan dorongan yang mendukung melakukan kegiatan. Melakukan kegiatan tanpa adanya minat membuat yang kegiatan dilakukan akan kurang berhasil maksimal. Minat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal (dalam diri) dan faktor eksternal (luar diri) oleh Hendro (2001). Motivasi merupakan faktor internal yang bisa mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha. Motivasi berwirausaha yang tinggi harus ada dalam diri seseorang yang

ingin menjadi wirausaha sukses dan berhasil, karena dengan adanya Motivasi Berwirausaha yang tinggi dapat membentuk mental pada diri mereka untuk selalu lebih unggul dan mengerjakan segala sesuatu melebihi standar yang ada.

Tumbuhnya minat pada peserta didik untuk berwirausaha diharapkan setelah lulus dari bangku sekolah kejuruan dapat membuka usaha baru tanpa tergantung lagi pada lapangan pekerjaan. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat Slameto (2015: 180). Faktanya lulusan SMK kurang tertarik untuk terjun didunia wirausaha. Kurangnya minat untuk berwirausaha karena mereka lebih memilih untuk bekerja di suatu lembaga ataupun perusahaan dengan memilih menjadi pencari kerja dari pada sebagai pencipta lapangan pekerjaan dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil pra-survey terkait Minat Berwirausaha yang di lakukan pada kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel sebanyak 32 peserta didik menunjukkan hasil 42,9 persen minat menjadi tenaga profesional (pegawai) 35,7 persen minat melanjutkan studi, dan 21,4 persen Minat Berwirausaha. Data tersebut menunjukkan minat peserta didik untuk berwirausaha

selepas lulus dari sekolah masih menjadi yang paling kecil di antara pilihan bekerja dan melanjutkan pendidikan.

Beragam faktor yang memengaruhi seseorang berminat menjadi wirausaha ini saling berkaitan, sehingga tidak bisa sendiri terpisah-pisah. Menurut Basrowi (2014: 64-66) faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal,

1) Faktor Internal : segenap pemikiran emosi dan persoalan dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga dapat dipusatkan.

a) Motivasi

Proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam mencapai suatu tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu.

b) Kemampuan

Kemampuan adalah suatu kecakapan seseorang dalam bidang tertentu, yang dapat diperoleh dari prestasi belajar, melalui pendidikan formal maupun non formal, dengan

adanya kemampuan dalam berwirausaha tentu akan menimbulkan Minat Berwirausaha.

c) Perasaan Senang

Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang maka tanggapan perasaan senang seseorang terhadap sesuatu hal tidaklah sama antara orang yang satu dengan orang yang lain. Perasaan senang terhadap bidang wirausaha akan menimbulkan Minat Berwirausaha.

2) Faktor Eksternal : faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat memengaruhi minatnya.

a) Keluarga

Keluarga mempunyai peran penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat, dengan adanya dorongan dari orang tua dan keluarganya dapat memengaruhi seseorang dalam memupuk Minat Berwirausaha.

b) Lingkungan Masyarakat

Faktor lingkungan yang memengaruhi Minat Berwirausaha seperti lingkungan masyarakat serta nilai-nilai yang tumbuh dalam masyarakat tersebut, pergaulan dengan teman sebaya, surat kabar, televisi, dan lain-lain.

c) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong peserta didik dalam perkembangan minat, misalnya di lingkungan sekolah ikut dalam mengelola Business Center, sehingga peserta didik yang memiliki karakter berwirausaha dan pengalaman dapat membangun sistem usaha mandiri.

Mencapai Minat Berwirausaha yang tinggi diperlukan Motivasi Berwirausaha yang tinggi juga agar mendapatkan kesuksesan yang optimal. Motivasi yang rendah menyebabkan capaian Minat Berwirausaha peserta didik menjadi rendah juga. Motivasi yang tinggi dalam mengikuti menekuni dunia wirausaha diperlukan untuk menumbuhkan minat yang tinggi karena jika peserta didik sudah memiliki motivasi yang tinggi maka peserta didik akan terdorong untuk mengikuti segala kegiatan pembelajaran dengan baik dan nantinya akan mendapatkan prestasi yang tinggi.

Mayoritas orang yang berhasil memiliki motivasi yang kuat yang mendorong tindakan mereka. Ikhsan (2010: 84) menyatakan motivasi merupakan proses yang dimulai dengan definisi fisiologis atau psikologis yang menggerakkan perilaku atau dorongan yang ditunjukkan untuk tujuan insentif.

Motivasi adalah daya penggerak di dalam diri seseorang untuk berbuat sesuatu. Secara sederhana motivasi dapat diartikan sebagai dorongan.

Tingkat keberhasilan berwirausaha tergantung seberapa besar Motivasi Berwirausaha yang dimiliki peserta didik tersebut. Semakin besar Motivasi Berwirausaha yang dimiliki maka akan semakin besar pula usaha untuk mewujudkannya. Pada observasi pra penelitian yang telah dilakukan, Motivasi Berwirausaha diukur dari banyaknya peserta didik yang mengikuti program sekolah yaitu "Kantin Siswa". Program sekolah "Kantin Siswa" diperuntukkan untuk kelas XI karena itu peneliti melakukan pengambilan data pra survei yang dilakukan pada 32 peserta didik kelas XI. Hasil pra survey menunjukkan sebanyak 5 peserta didik sangat antusias selalu berjaga ketika jadwalnya di kantin peserta didik, 12 peserta didik melaksanakan tugas berjaga sebagai rutinitas biasa, dan 15 lainnya mengatakan tidak suka bahkan sering absen. Dari data tersebut menunjukkan tingkat Motivasi Berwirausaha peserta didik kelas XI Akuntansi dalam kategori rendah.. Peserta didik masih belum memiliki ketertarikan yang tinggi dalam mengikuti program. Menjalankan kegiatan hanya sebagai formalitas belum dimanfaatkan sebagai wadah mengembangkan dan

mengaktualisasi diri. Sesungguhnya tujuan dari mengikuti program Kantin Siswa ini diharapkan mampu menumbuhkan jiwa kemandirian peserta didik yang tercermin dari meningkatnya kemampuan mereka mengelola sebuah usaha. Peserta didik menjadi mampu mengaktualisasikan diri mereka dalam bidang kewirausahaan yang terimplementasi pada Kantin Siswa.

Peserta didik SMK yang memiliki pemikiran di cetak untuk menghasilkan lulusan yang siap bekerja mengakibatkan mereka sibuk bersaing mencari lapangan pekerjaan. Padahal, lulusan SMK mampu menciptakan lapangan kerja sendiri dengan berwirausaha. Oleh karena itu dalam kurikulum SMK terdapat pembelajaran kewirausahaan agar peserta didik memiliki bekal pengetahuan tentang kewirausahaan.

SMK Negeri 1 Tempel memberikan pembelajaran kewirausahaan yang cukup dan mumpuni untuk bekal peserta didik setelah lulus. Pembelajaran tentang kewirausahaan diberikan dalam mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKKD). Mata pelajaran ini diajarkan mulai kelas XI selama satu tahun ajaran yang kemudian dilanjutkan di kelas XII selama satu tahun ajaran pula. Hasil pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan ini, sekolah mengharapkan lulusannya kemudian mampu untuk

mengembangkan berbagai macam usaha yang bersifat mandiri.

Prestasi belajar merupakan hasil dari keberhasilan pembelajaran di kelas yang diwujudkan dalam bentuk nilai. Prestasi belajar menunjukkan sejauh mana tingkat penerimaan dan penguasaan peserta didik terkait materi yang telah dipelajari. Berdasarkan Permendikbud Tahun 2016 No. 023 terkait Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) peserta didik, disebutkan bahwa standar keberhasilan belajar peserta didik dikatakan baik jika setiap peserta didik telah mencapai KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan jika belum mencapai KKM peserta didik wajib melakukan remedial. Oleh karena itu, mengacu pada acuan tersebut SMK Negeri 1 Tempel menetapkan Standar Keberhasilan Belajar 76 persen dengan nilai KKM sebesar 76, standar tersebut berlaku juga untuk Mata Pelajaran pada Kompetensi Keahlian Akuntansi.

Menurut Sukardi (2012: 5) yang menyebutkan bahwa prestasi menunjukkan informasi tentang pencapaian hasil belajar dan materi yang telah digunakan oleh guru, apakah dapat diterima atau tidak oleh para peserta didiknya. Prestasi belajar yang tinggi menunjukkan adanya perhatian dan keseriusan peserta didik mempelajari materi yang disampaikan dikelas baik teori maupun praktik. Ketika peserta didik

dengan tekun belajar yang ditunjukkan dengan Prestasi Belajar Kewirausahaan yang tinggi dan bagus selanjutnya akan mengerti dan memahami apa saja dan bagaimana terkait hal-hal dalam dunia wirausaha. Karena hasil pemahaman ini selanjutnya dapat menumbuhkan minat dalam diri masing-masing peserta didik pada dunia wirausaha.

Prestasi Belajar peserta didik ditekankan pada dua faktor yang juga di kemukakan oleh Purwanto. Menurut Ngalim (2006: 107) terdapat dua faktor yang memengaruhi prestasi belajar, yaitu :

- 1) Faktor dari luar peserta didik, berupa :
 - a) Lingkungan alam dan lingkungan sosial.
 - b) Instrumental (kurikulum, guru, sarana dan fasilitas, administrasi).
- 2) Faktor dari dalam peserta didik, berupa:
 - a) Fisiologi (kondisi fisik dan kondisi panca indera).
 - b) Psikologi (bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif).

Pembelajaran tentang kewirausahaan yang disampaikan pada mata pelajaran PKDK. Standar KKM mata pelajaran PKDK sebesar 76 sesuai dengan standar yang ditetapkan SMK Negeri 1 Tempel. Berdasarkan hasil dokumentasi

pada 2 Oktober, dengan hasil nilai rerata dari Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) Gasal pada tahun ajaran 2017/2018 sebelum remedi yang diperoleh dari guru mata pelajaran Kewirausahaan diketahui Prestasi Belajar Kewirausahaan peserta didik kelas XI Akuntansi dari total 32 peserta didik hanya 6 anak atau sebesar 18,75 persen yang mampu mencapai nilai KKM. Lainnya sebanyak 26 peserta didik atau sebesar 81,25 persen masih belum mencapai nilai KKM. Karena masih banyaknya peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM maka dilakukanlah program remedial dari UAS dalam rangka memenuhi standar penilaian untuk mencapai KKM. Pembelajaran kewirausahaan yang disampaikan berupa teori dan praktik.

Prestasi Belajar Kewirausahaan peserta didik masih rendah belum sesuai dengan yang diharapkan. Menurut hasil penelitian dari Muhammad Zainal Abidin (2016) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi peserta didik pada mata pelajaran kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha peserta didik pada kelas XI Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar mempengaruhi Minat Berwirausaha.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI Akuntansi SMK Negeri Tempel Tahun Ajaran 2018/2019 yang beralamat di Jalan Magelang Km 17, Margorejo, Tempel, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan November sampai bulan Desember 2018.

Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah 95 peserta didik kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019.

Teknik Pengumpulan Data

Teknis pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner ini berisi beberapa pernyataan yang digunakan untuk mengungkap data mengenai Motivasi Berwirausaha dan Minat Berwirausaha Peserta Didik Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 1 Tempel Tahun

Ajaran 2018/2019. Sementara dokumentasi untuk mengetahui data terkait jumlah peserta didik dan Prestasi Belajar Kewirausahaan peserta didik kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019 mata pelajaran PKDK. Suharsimi Arikunto (2013: 206) metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya.

Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh variabel bebas Motivasi Berwirausaha dan Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha secara sendiri-sendiri. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a) Mencari koefisien korelasi sederhana antara prediktor X1 dan X2 dengan Y
- b) Mencari Koefisien Determinasi (r^2) antara X1 dengan Y dan X2 dengan Y
- c) Membuat persamaan garis regresi linier sederhana

2) Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-3, yaitu Pengaruh Motivasi

Berwirausaha dan Prestasi Belajar Kewirausahaan secara bersama-sama Terhadap Minat Berwirausaha. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah :

- a) Mencari koefisien korelasi ganda antara variabel X1 dan X2 dengan Y
- b) Mencari Koefisien Determinasi (R²) antara variabel X bebas (X1 dan X2) dengan variabel terikat (Y).
- c) Membuat persamaan garis dengan dua prediktor

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1) Deskripsi Data

a) Minat Berwirausaha

Data variabel Minat Berwirausaha diperoleh dari angket yang diberikan kepada 95 peserta didik kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel. Angket tersebut terdiri atas 16 butir pernyataan. Data kemudian diolah sehingga menghasilkan skor tertinggi yaitu 59 sedangkan skor terendah yaitu 40. Selain itu diketahui nilai *Mean* sebesar 48,81, median sebesar 48,43, modus sebesar 48, dan standar deviasi sebesar 3,203.

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Minat Berwirausaha, yang terdiri atas kategori tinggi, sedang, dan kurang dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Kategori Kecenderungan Minat Berwirausaha

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frek	%	Kategori
1	$52,6 \leq X$	$\geq 52,6$	17	17,9%	Tinggi
2	$46,4 \leq X \leq 52,6$	46,4-52,6	64	67,3%	Sedang
3	$X < 46,4$	$< 46,4$	14	14,8%	Kurang
Total			95	100%	

b) Motivasi Berwirausaha

Data variabel Motivasi Berwirausaha diperoleh dari angket yang diberikan kepada 95 peserta didik kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel. Angket tersebut terdiri atas 16 butir pernyataan. Data kemudian diolah sehingga menghasilkan skor tertinggi yaitu 56 sedangkan skor terendah yaitu 38. Selain itu diketahui nilai *Mean* sebesar 48,64, median sebesar 48,94, modus sebesar 51, dan standar deviasi sebesar 3,803.

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Motivasi Berwirausaha, yang terdiri atas kategori tinggi, sedang, dan kurang dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Kategori Kecenderungan Motivasi Berwirausaha

No.	Kelas Interval	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	$50 \leq X$	≥ 50	42	44,2%	Tinggi
2	$44 \leq X < 50$	44-50	47	49,5%	Sedang
3	$X < 44$	< 44	6	6,3%	Kurang
Total			95	100%	

c) Prestasi Belajar Kewirausahaan

Data variabel Prestasi Belajar Kewirausahaan diperoleh dari dokumentasi berupa nilai rerata Ulangan Tengah Semester (UTS) sebelum remedi dan Ulangan Akhir Semester (UAS) sebelum remedi semester gasal peserta didik kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. Nilai tertinggi sebesar 83 dan nilai terendah sebesar 62. Setelah data diolah diperoleh nilai *Mean* sebesar 75,11, median sebesar 76,00, modus sebesar 79, dan standar deviasi sebesar 4,291.

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Prestasi Belajar Kewirausahaan. Peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 76 dinyatakan tuntas, sedangkan yang memperoleh nilai < 76 dinyatakan tidak tuntas.

Berdasarkan data yang telah diolah, dapat dibuat tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Kewirausahaan

No	Nilai	Frekuensi	%	Kategori
1	< 76	27	28,4%	Tidak Tuntas
2	≥ 76	68	71,6%	Tuntas
Total		95	100%	

2) Uji Hipotesis

a) Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji adalah Terdapat Pengaruh Positif Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha peserta didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Analisis X_1 - Y

Harga r	Koe f	Kons	Harga t	Ket
r_{x_1y}	$r^2_{x_1y}$	f	t_{hitung}	t_{tabel}
0,29	0,08	0,24	36,77	2,98
5	7	7	9	1
				1
				Positif

b) Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat Pengaruh positif Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha peserta didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Analisis X₂-Y

Harga r		Koe	Kons	Harga t		Ket
r _{x2y}	r ² _{x2y}	f		t _{hitung}	t _{tabel}	
0,19	0,03	0,14	37,88	1,91	1,66	Posit
5	8	6	1	7	1	if

c) Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Positif Motivasi Berwirausaha dan Prestasi Belajar Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha peserta didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Analisis X₁ dan X₂ – Y

Harga r		Koef	Kons	Harga t		Ket
R _{y(1,2)}	R ² _{y(1,2)}			F _{hitung}	F _{tabel}	
0,339	0,115	0,236	28,444	5,989	3,10	Positif
		0,118				

Besarnya sumbangan efektif dan sumbangan relatif adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel Bebas	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Motivasi Berwirausaha	49.51%	5,7%
Prestasi Belajar Kewirausahaan	50.49%	5,8%
Total	100%	11,5%

Pembahasan

1) Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi satu prediktor $Y = 0,247X_1 + 36.779$; r_{x_1y} sebesar 0,295; $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,087; t_{hitung} 2,981 lebih besar dari t_{tabel} 1,661 sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha. Motivasi Berwirausaha merupakan salah satu faktor yang memengaruhi Minat Berwirausaha peserta didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel. Besarnya pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha sebesar 8,7%. Sejalan dengan penelitian relevan yang memiliki koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ 9,8%. Hal ini disebabkan karena perbedaan pemahaman responden dengan peneliti dalam menangkap maksud item pertanyaan kuesioner, sehingga menyebabkan koefisien determinasi menjadi kecil.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berwirausaha memberikan pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha peserta didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Berwirausaha yang dimiliki peserta didik maka akan semakin tinggi juga Minat Berwirausaha, begitu juga sebaliknya semakin rendah Motivasi Berwirausaha yang dimiliki peserta didik maka akan semakin rendah juga Minat Berwirausaha.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Herwin Saputri (2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Prestasi Belajar Kewirausahaan Peserta didik Kelas XI SMK Negeri 1 Kraksaan”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan antara Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Kraksaan.

2) Pengaruh Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan persamaan garis

regresi satu prediktor $Y = 0,195X_1 + 37,881$; r_{x_2y} sebesar 0,195 dan $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,038; dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,917 > 1,661$) sehingga hipotesis kedua diterima, hal ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Prestasi Belajar Kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi Minat Berwirausaha peserta didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel. Besarnya pengaruh Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha sebesar 3,8%. Sejalan dengan penelitian relevan yang memiliki koefisien determinasi $r^2_{x(1,2)}$ 0,067%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Kewirausahaan memberikan pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha peserta didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Prestasi Belajar Kewirausahaan yang dimiliki peserta didik maka akan semakin tinggi juga Minat Berwirausaha, begitu juga sebaliknya semakin rendah Prestasi Belajar Kewirausahaan yang dimiliki peserta didik maka akan semakin rendah juga Minat Berwirausaha.

Dengan kata lain, peserta didik yang memiliki Prestasi Belajar Kewirausahaan yang tinggi maka ia akan mudah untuk melakukan kegiatan belajar dengan sendirinya dan akan mudah juga mencapai tujuan yang dikehendaki yaitu Minat Berwirausaha.

Salah satu faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha adalah Prestasi Belajar Kewirausahaan. Prestasi Belajar Kewirausahaan merupakan hasil pengukuran yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan peserta didik tentang pencapaian hasil belajar dari materi bekal kewirausahaan dari guru dikelas, Prestasi Belajar Kewirausahaan berupa hasil pengukuran yang tinggi mendorong minat yang tinggi.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zainal Abidin (2016) dengan judul “Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil dari penelitian menunjukkan yaitu Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di

SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dengan $p = 0,00 < 0,05$. Nilai determinan $r^2 = 0,060$ yang berarti Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan memberikan sumbangan efektif terhadap Minat Berwirausaha sebesar 6% dan $Y=85,514+0,375.X$ yang berarti apabila nilai Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan meningkat 1 poin, maka pada nilai Minat Berwirausaha akan bertambah sebesar 0,375 poin.

- 3) Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Prestasi Belajar Kewirausahaan secara bersama-sama Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif Motivasi Berwirausaha dan Prestasi Belajar Kewirausahaan secara bersama-sama Terhadap Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi ganda $Y = 0,236 X_1 + 0,118 X_2 + 28,444$; $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,339; $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,115 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,898 > 3,10$) sehingga hipotesis ketiga diterima.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi

Berwirausaha dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha peserta didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Berwirausaha dan Prestasi Belajar Kewirausahaan yang dimiliki peserta didik maka akan semakin tinggi juga Minat Berwirausaha yang diperoleh oleh peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan kerangka berpikir di mana menumbuhkan minat berkarir di dunia kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor antara lain Motivasi Berwirausaha dan Prestasi Belajar. Minat peserta didik untuk berwirausaha dipengaruhi oleh seberapa besar Motivasi Berwirausaha peserta didik miliki. Prestasi Belajar diukur dari hasil mengikuti pembelajaran di kelas selama satu semester. Peserta didik yang memiliki Prestasi Belajar Kewirausahaan yang tinggi akan memiliki minat yang tinggi juga dalam berwirausaha, sebaliknya pada peserta didik yang memiliki Prestasi Belajar Kewirausahaan kurang tinggi dia akan memiliki Minat Berwirausaha yang kurang. Ketika dalam diri peserta didik memiliki minat pada berwirausaha

yang tinggi maka akan tumbuh Motivasi Berwirausaha yang tinggi pada dirinya dan akan mendorong dirinya memiliki prestasi tinggi pada hasil belajar.

Basrowi (2014: 4) wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam melihat dan menilai peluang bisnis yang ada kemudian mengumpulkan sumber daya-sumber daya yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu usaha untuk mendapatkan keuntungan serta analisis tindakan yang tepat dalam menentukan kesuksesan. Karena dalam dunia wirausaha memiliki tingkat risiko yang tinggi, untuk para wirausaha dibutuhkan mental yang kuat dan mampu berpikir cepat menangani segala kemungkinan yang akan terjadi untuk kesuksesan usahanya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif Motivasi Berwirausaha dan Prestasi Belajar Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha. Minat Berwirausaha yang tinggi akan mudah diraih apabila didukung oleh Motivasi Berwirausaha yang tinggi dan Prestasi Belajar Kewirausahaan yang tinggi juga pada masing-masing peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- a) Terdapat pengaruh positif Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,295, koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,087 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,981 > 1,661$), sehingga hipotesis pertama diterima
- b) Terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,195, koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,038, dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,917 > 1,661$), sehingga hipotesis kedua diterima.
- c) Terdapat pengaruh positif Motivasi Berwirausaha dan Prestasi Belajar Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,339, koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,115. $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,898 > 3,10$), sehingga hipotesis ketiga diterima. Sumbangan relatif Motivasi Berwirausaha sebesar

49,51% dan Sumbangan relatif Prestasi Belajar Kewirausahaan sebesar 50,49%. Sumbangan efektif total sebesar 11,5% terdiri dari Sumbangan efektif Motivasi Berwirausaha sebesar 5,7% dan Sumbangan efektif Prestasi Belajar Kewirausahaan sebesar 5,8%.

Saran

Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa mereka mempunyai kemampuan dalam mempelajari mata pelajaran kewirausahaan yang dapat diasah dan dikembangkan. Guru juga dituntut lebih peduli kepada peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung agar peserta didik tetap fokus memperhatikan penjelasan yang diberikan. Guru juga harus berinovasi dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik selama proses pembelajaran.

Bagi Sekolah

Sekolah membuat regulasi dalam mendukung tumbuhnya Minat Berwirausaha yang tinggi pada peserta didiknya. Dukungan dari sekolah dalam bentuk peraturan dapat mencetak pola pikir peserta didiknya. Sekolah bisa menambah dari peraturan yang sudah ada seperti lebih seringnya memberikan *workshop* atau seminar dari ahli bidang kewirausahaan agar *mindset* peserta didik

semakin terbentuk bahwa sebagai wirausahawan adalah profesi yang juga menjanjikan selain sebagai pegawai negara atau karyawan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Sumbangan efektif yang diberikan adalah 11,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Minat Berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh dua variabel Motivasi Berwirausaha dan Prestasi Belajar Kewirausahaan namun masih 88,49% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Syaifudin. (2017). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Alma, Buchari. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Al Ghifari. (2013). *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi (Edisi 2)*. Yogyakarta: BPF.
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Departemen Pembelajaran Nasional. (2008). Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pembelajaran Nasional. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Herwin Saputri. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Prestasi Belajar Kewirausahaan Peserta didik Kelas XI SMK Negeri Kraksaan. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ikhsan dan Imam Ghozali.(2016). *Metodologi Penelitian: Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Medan: Maju.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kemendikbud. (2003). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Muhammad Zainal Abidin. (2016). Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Peserta didik Kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nana Sudjana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.

Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tejo Nurseto. (2010). Pembelajaran Motivasi Berprestasi Dalam Mata Kuliah Kewirausahaan dengan Game Tournament. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Volume 7 Nomor 1*. Hlm 82-93.